

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Industri Kerajinan Rakyat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	1
1.1.2. Kerajinan Rakyat Di Kota Wisata Batu	2
1.1.3. Kayu Laminasi sebagai Pilihan Material Konstruksi	3
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Batasan Masalah.....	7
1.5. Tujuan	7
1.6. Manfaat	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pusat Kerajinan Rakyat	10
2.1.1. Pengertian Kerajinan	10
2.1.2. Gambaran Umum Pusat Kerajinan Rakyat.....	10
2.1.3. Kebutuhan Fungsi Pusat Kerajinan.....	12
2.1.4. Standart dan Ketentuan	13
2.2. Kayu Laminasi	14

2.2.1. Penggunaan Kayu Laminasi	15
2.2.2. Kelebihan dan Kekurangan Kayu Laminasi	15
2.2.3. Proses Pembuatan Kayu Laminasi.....	17
2.2.4. Lem Perekat Laminasi	17
2.3. Karakteristik Jenis Kayu yang di Laminasi	18
2.3.1. Kayu Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i> (L.) Nielsen).....	18
2.3.2. Kayu Kelapa (<i>Cocos Nucifera</i>).....	19
2.4. Sifat Fisik dan Mekanik Kayu Laminasi.....	20
2.4.1. Sifat Fisik.....	20
2.4.2. Sifat Mekanik.....	22
2.5. Pengawetan Kayu.....	32
2.5.1. Pengawetan Kayu Basah.....	32
2.5.2. Pengawetan Kayu Kering	33
2.6. Sistem Sambungan dalam Konstruksi Kayu	34
2.6.1. Alat Sambung Paku	34
2.6.2. Alat Sambung Sekrup	36
2.6.3. Konstruksi Sambungan Gigi.....	39
2.6.4. Konstruksi Sambungan Baut	39
2.6.5. Sambungan dengan Cincin Belah (<i>Split Ring</i>) dan Plat Geser	42
2.6.6. Sambungan dengan Plat Logam (<i>Metal Plate Conector</i>)	43
2.6.7. Konstruksi Pondasi, Kaki Kolom dan Kolom	45
2.7. Selubung Penutup Atap.....	47
2.7.1. Struktur Atap Ijuk	47
2.7.2. Struktur Atap Membran.....	49
2.8. Studi Komparasi.....	52
2.8.1. Pasar Seni Gabusan (Kab.Bantul, Yogyakarta).....	52
2.8.2. Pasar Seni Sukawati(Kab.Gianyar, Bali).....	58
2.8.3. Loch Lomond National Park Headquarter (UK)	60
2.8.4. The “German-Chinese House” Shanghai	63
2.9. Kesimpulan	67
BAB III METODE PERANCANGAN.....	68
3.1. Proses Dan Metode Umum	68

3.2. Perumusan Ide Gagasan	69
3.3. Pengumpulan Data	69
3.3.1. Pengumpulan Data Primer	69
3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder	70
3.4. Analisa dan Sintesa Data	71
3.5. Metode Perancangan	72
3.5.1. Skematik Desain	72
3.5.2. Pengembangan Rancangan	72
3.5.3. Penyajian Hasil Rancangan	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1. Gambaran Umum	75
4.2. Tinjauan Tapak	77
4.2.1. Konsep Dasar Pengembangan Kawasan	77
4.2.2. Deskripsi Tapak	78
4.2.3. Eksisting Tapak	81
4.2.4. Pertimbangan Pemilihan Tapak	83
4.3. Analisa Program Ruang	84
4.3.1. Tinjauan Umum	84
4.3.2. Analisa Fungsional	85
4.3.3. Analisa Aktifitas dan Fasilitas	87
4.3.4. Analisis Pengunjung	87
4.3.5. Analisis Pelaku dan Aktifitas	88
4.3.6. Analisis Kebutuhan Ruang	89
4.3.7. Analisis Dimensi dan Persyaratan Ruang	91
4.3.8. Analisis Hubungan Antar Ruang	102
4.3.9. Zonasi Ruang	106
4.4. Analisa dan Sintesa Tapak	107
4.4.1. Luas dan Batas Tapak	107
4.4.2. Orientasi Bangunan	108
4.4.3. Pencapaian Menuju Tapak	112
4.4.4. Sirkulasi dalam tapak	113

4.4.5. Pengolahan Kontur pada Tapak.....	115
4.4.6. Arah Laju Angin	115
4.4.7. Landscaping	116
4.4.8. Zoning pada Tapak	117
4.4.9. Analisis Ruang Luar	119
4.5. Analisis Bangunan	120
4.5.1. Analisis Bentuk Bangunan.....	120
4.5.2. Analisis Sistem Bangunan	125
4.5.3. Analisis Struktur Bangunan.....	130
4.5.4. Analisis Pengolahan dan Pemanfaatan Tapak Berkontur.....	131
4.5.5. Analisis Pemilihan Jenis Material Kayu.....	134
4.6. Konsep Perancangan.....	135
4.6.1. Konsep Dasar	135
4.6.2. Konsep Ruang Dalam	137
4.6.3. Konsep Bentuk Bangunan	138
4.6.4. Konsep Struktur Bangunan.....	142
4.7. Hasil Perancangan.....	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	161
5.1. Kesimpulan	161
5.2. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN.....	165